

Tantangan Kepala Sekolah Sebagai Manajer Ditinjau dari Aspek Peran dan Tanggungjawabnya

Yoga Nur Setiawan¹ Syifa Alfalah² Almaeda Jalaludin³ Dosen pengampu: Pak Tamrin Fathoni⁴

Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia.

Correspondence e-mail; yogarefsaka@gmail.com, syifaalfalah@gmail.com, Almaeda@gmail.com, tam2fiana@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/04/01; Revised: 2024/04/01; Accepted: 2024/06/05

Abstract

The purpose of writing this work is to find out the challenges of school principals in carrying out their duties as managers and to know their roles and responsibilities in carrying out various activities that occur in the era of globalization. This research uses a comprehensive literature review method by seeking information from various sources such as scientific journals, books and trusted article sources. Data analysis was carried out carefully by reviewing various research sources, summarizing the information and then discussing it in the form of complex problems and then drawing conclusions. The result of this work is that leadership will be effective if in managing a school a leader must be able to be a role model for his subordinates. The school principal must have the qualities or characteristics as a leader or as a manager in managing the organization for which he is responsible. The principal's responsibilities in general are as a leader in the areas of teaching, curriculum development, student administration, personnel administration, community relations, administration of school plants, equipment, and school organization.

Keywords

Challenges, Roles, Responsibilities, Principal



1. Pendahuluan

Menurut Syafaruddin (2001:14) 1 ada beberapa faktor yang menyebabkan mutu pendidikan rendah terletak pada unsur-unsur kurikulum, sumber daya ketenagaan sarana dan fasilitas, manajemen sekolah, pembiayaan pendidikan, kepemimpinan. Kepala sekolah merupakan salah satu sumber daya sekolah yang disebut sumber daya manusia jenis manajer yang memiliki tugas dan fungsi mengkoordinasikan dan menyetarakan sumber daya manusia jenis pelaksana melalui input manajemen.

Kepala sekolah memiliki input manajemen yang lengkap dan jelas. Hal tersebut ditunjukkan oleh kelengkapan dan kejelasan dalam tugas (apa yang harus dikerjakan, yang disertai fungsi, kewenangan, tanggungjawab, kewajiban, dan hak), rencana (deskripsi produk yang akan dihasilkan), program (alokasi sumberdaya untuk merealisasikan rencana), ketentuan-ketentuan/limitasi (peraturan perundang-undangan, kualifikasi, spesifikasi, metode kerja, prosedur kerja, dsb.), pengendalian (tindakan turun tangan), dan memberikan kesan yang baik kepada anak buahnya.

Manajer atau pemimpin harus dapat memberikan pengaruh pada individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebagaimana disampaikan oleh Harold J. Leavitt (McKenna & Intezari, 2018; Molotov, 2023; Weiss et al., 2023). Wahyudi (2009: 75) menegaskan bahwa seorang kepala sekolah melakukan tugas-tugas konseptual, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemecahan masalah, dan kerjasama dengan guru dan masyarakat, serta mampu melakukan kegiatan praktis/teknis (ABBAS, 2019; Soedarmo & Herman, 2018). Tugas kepala sekolah mencakup mobilisasi menyeluruh dan penggunaan

2. Metode

Untuk memahami tantangan kepala sekolah sebagai manajer maka, penelitian ini memilih metode tinjauan pustaka yang komprehensif. Melalui pencarian dalam berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan informasi yang relevan tentang konsep, teori, serta praktik terbaik dalam merealisasikan tantangan kepala sekolah sebagai manajer yang akan dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam. Adapun sumber data akan mencakup berbagai literatur terkait, termasuk jurnal ilmiah yang diakses melalui basis data daring, buku teks tentang kepemimpinan dan manajemen pendidikan, serta informasi dari lembaga-lembaga pendidikan yang dipercaya memiliki kompetensi. Sebagai barometer kepemimpinan yang relevan dan dapat dipercaya.

Data juga akan diperoleh melalui analisis dokumen seperti buku manajemen pendidikan dan karakteristik kepala sekolah, kebijakan pendidikan, dan hasil informasi laporan yang telah diteliti secara mendalam. Teknik pengumpulan data akan mencakup pencarian daring menggunakan kata kunci tertentu, pengamatan kualitatif terhadap informasi yang ditemukan dalam literatur, serta analisis dokumen yang teliti. Seluruh data dengan mengidentifikasi tema-tema aktual pendidikan, merangkum informasi penting, melakukan analisis kualitatif, dan mendiskusikan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan akurat.

Hasil dan Pembahasan

Tantangan Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Slamet, PH (2000) 'Karakteristik Kepala Sekolah yang tangguh dalam suatu sekolah adalah fokus pelayanan masyarakat. Kepala sekolah mengembangkan pendekatan partisipatif dengan memberi kesempatan seluas-luasnya untuk ikut "urun rembug" masalah pendidikan. Persoalan yang muncul

untuk direfleksikan terutama oleh kepala sekolah sebagai pengelola adalah apakah sekolah yang dikelola masih mempunyai daya tarik, daya saing dan daya tahan untuk nantinya bisa diberdayakan secara optimal.

Seiring dengan perkembangan yang terus berubah menuju ke arah kemajuan, dalam era persaingan yang semakin bebas seperti saat ini yang dapat bertahan hanyalah yang mempunyai kualitas tertentu. Oleh sebab itu, lembaga-lembaga pendidikan yang tidak berkualitas lama-kelamaan akan ditinggalkan orang dan tersingkir dengan sendirinya, karena tidak mampu lagi bertahan. Dalam konteks ini, kepala sekolah dituntut untuk menampilkan kemampuannya membina kerjasama dengan seluruh personel dalam iklim kerja terbuka yang bersifat kemitraan, serta meningkatkan partisipasi aktif dari orang tua peserta didik. Dengan demikian, kepala sekolah bisa mendapatkan dukungan setiap program kerjanya.

Menurut Slamet, PH (2000) ²Karakteristik Kepala Sekolah yang tangguh dapat digambarkan sebagai berikut

- Memiliki wawasan jauh kedepan (visi) dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan (misi) serta paham benar tentang cara yang akan ditempuh (strategi).
- Memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyerasikan seluruh sumberdaya terbatas yang ada untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan sekolah
- Memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan keputusan dengan baik.
- Memiliki kemampuan mengambil keputusan dan terampil (cepat, tepat, cekat, dan akurat).
- Memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan mampu menggugah untuk melakukan hal-hal yang penting dalam mencapai tujuan sekolahnya

- Memiliki toleransi terhadap perbedaan setiap orang.
- Memiliki kemampuan memarangi musuh-musuh kepala sekolah yaitu ketidakpedulian, kecurigaan, imitasi, arogansi, pembohong, kaku, bermuka dua dalam bersikap dan bertindak.

Jadi kepemimpinan akan efektif apabila dalam mengelola sekolah seorang sosok pemimpin harus mampu menjadi teladan terhadap bawahannya. Kepala sekolah harus mempunyai sifat-sifat atau karakteristik sebagai seorang pemimpin maupun sebagai seorang manajer dalam mengelola organisasi yang menjadi tanggung jawabnya.

Adapun tantangan kepala sekolah sebagai manajer ³ : Pertama, keterampilan perencanaan. Kepala sekolah harus mampu melakukan proses perencanaan, baik perencanaan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang dibuat untuk tujuan jangka pendek, misalnya untuk satu bulan sampai satu tahun ajaran. Perencanaan jangka menengah adalah perencanaan pekerjaan yang memakan waktu 2-5 tahun, sedangkan perencanaan jangka panjang meliputi perencanaan sekitar 5-10 tahun. Proses perencanaan merupakan suatu keterampilan yang penting mengingat perencanaan yang baik merupakan separuh keberhasilan suatu pekerjaan. Prinsip-prinsip perencanaan yang baik akan selalu mengacu pada: pertanyaan-pertanyaan: “Apa yang dilakukan (apa), siapa yang melakukannya (siapa), kapan dilakukan (kapan). Di mana dilakukan (di mana), dan bagaimana sesuatu itu dilakukan. selesai (bagaimana)”, perencanaan yang detail inilah yang akan menjadi kunci keberhasilan pekerjaan.

Kedua, keterampilan berorganisasi. Lembaga pendidikan mempunyai sumber daya yang cukup besar mulai dari sumber daya manusia yang terdiri dari guru, pegawai dan siswa, sumber daya keuangan, hingga sumber daya fisik mulai dari bangunan serta sarana dan prasarana yang

dimilikinya. Salah satu permasalahan yang sering mendera lembaga pendidikan adalah keterbatasan sumber daya. Kepala sekolah harus mampu memanfaatkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya. Meski terbatas, namun sumber daya yang mereka miliki menjadi modal awal dalam melakukan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, seni mengelola sumber daya merupakan keterampilan manajerial yang tidak dapat ditinggalkan.

Ketiga, adalah kemampuan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Tahapan ini menandakan kepala sekolah membangun prosedur operasional lembaga pendidikan, memberikan contoh cara bekerja, membangun motivasi dan kerjasama, serta selalu berkoordinasi dengan berbagai unsur pendidikan. Tidak ada gunanya perencanaan yang baik bila pelaksanaannya tidak dilakukan secara sungguh- sungguh dan mprofesional.

Keempat, kepala sekolah harus mampu melaksanakan tugas pengawasan dan pengendalian. Pengawasan ini mencakup pengawasan manajemen dan juga pengawasan dalam bidang pengajaran. Supervisi manajemen berarti melaksanakan supervisi dalam bidang pengembangan keterampilan dan kompetensi administrasi dan kelembagaan, sedangkan supervisi pengajaran berarti melaksanakan supervisi dan pengendalian terhadap tugas dan kemampuan tenaga pengajar sebagai guru. Oleh karena itu, kepala sekolah juga harus memiliki kompetensi dan keterampilan profesional sebagai seorang guru, sehingga mampu memberikan supervisi yang baik kepada bawahannya.

Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Tanggung jawab kepala sekolah secara umum⁴ adalah sebagai pemimpin dalam bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi siswa, administrasi kepegawaian, hubungan masyarakat,

administrasi tanaman sekolah, peralatan, dan organisasi sekolah. Begitu pula dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar, kepala sekolah

⁴ Sallis E, 2006, "Tanggung jawab kepala sekolah" Total Quality Management in Education, Jogjarta

merupakan kunci keberhasilan mengenai apa yang terjadi pada siswa di sekolah dan pendapat orang tua serta masyarakat terhadap sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk selalu berupaya membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat agar tercipta sekolah yang efektif dan efisien.

3. Kesimpulan

Kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan terbentuknya mutu pendidikan. Merujuk pada fungsi dan perannya, kepala sekolah berperan sebagai manajer dan pimpinan lembaga sekolah pendidikan. Jadi kepemimpinan akan efektif apabila dalam mengelola sekolah seorang sosok pemimpin harus mampu menjadi teladan terhadap bawahannya. Kepala sekolah harus mempunyai sifat-sifat atau karakteristik sebagai seorang pemimpin maupun sebagai seorang manajer dalam mengelola organisasi yang menjadi tanggung jawabnya. Tanggung jawab kepala sekolah secara umum adalah sebagai pemimpin dalam bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi siswa, administrasi kepegawaian, hubungan masyarakat, administrasi tanaman sekolah, peralatan, dan organisasi sekolah.

REFERENCES

ABBAS. Tugas kepala sekolah mencakup mobilisasi menyeluruh dan penggunaan, Bandung ; ITB, 2019

Dra Hj Siswati Purbayatri "Kepala Sekolah Sebagai Leader dan Manajer" Lazismu 2009

Sallis E, Total Quality Management in Education, Jogjarta 2006

Slamet, PH, ditulis Portal Guru, Dunia Guru, 2007

Syafaruddin, 2001. Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi, Jakarta: Grasindo

Wahyudi Joko, Kepemimpinan Kepala Sekolah (learning organization) , Bandung ; Alfabeta, 2009